

FLIPPED CLASSROOM DAN APLIKASI SCHOOLOGY: ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Fitria Febri Arianti, Sutrimah, Cahyo Hasanudin

Email: fitria9802@gmail.com,

Sutrimah@yahoo.com

cahyo.hasanudin@ikippgrbojonegoro.ac.id

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro

Abstract

This study aimed to investigate the students' skill in writing biography text in flipped classroom learning by using schoology apps at SMA Muhammadiyah 3 kedungadem. This study was qualitative research in form of case study in which twenty two students acted as the research subjects. Four students were chosen to be interviewed because their biography texts were appropriate with the indicators. Techniques in collecting data were observation, test, interview, and documentation. The data was validated by using triangulations of data source and method. Technique in analysing data used content analysis method that was started from data reduction, data presentation, drawing conclusion and verification. The result of study showed that the students' skills in writing biography texts were in line with the textbooks of Indonesian language subject for Senior and Vocational High School students. The conclusion stated that flipped classroom learning by using schoology apps was very appropriate to be implemented because it was able to make students to be more active and creative in the classroom learning. Besides, it made them understood that online learning was interesting.

Keywords: *flipped classroom learning, schoology apps, biography text*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi yang ditulis oleh siswa SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem dengan menggunakan flipped classroom dan aplikasi schoology. penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus dengan jumlah subjek 22 siswa. Dari 22 siswa kemian peneliti mengambil 4 siswa untuk diwawancara dengan alasan teks biografi sesuai dengan indikator. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode tes, wawancara, dan dokumentasi. Data divaliditaskan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan metode *content analysis* yang dimulai dari 1). reduksi data, 2). penyajian data, 3). penarikan simpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi yang ditulis oleh siswa SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem sesuai dengan pedoman buku siswa bahasa Indonesia SMA/MA/SMK revisi 2017 dengan baik. Simpulan pada penelitian ini adalah flipped classroom dan aplikasi schoology sangat tepat digunakan karena dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dan memberi pemahaman siswa jika situs online bisa digunakan sebagai pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: *flipped classroom, aplikasi schoology, teks biografi.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk siswa. Salah satunya yaitu peranan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Proses belajar bahasa selalu dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai adalah menulis. Menulis adalah cara untuk menuangkan gagasan atau ide yang disalurkan dalam bentuk media bahasa (Nuryiantoro, 2001: 45).

Kurikulum k13 adalah kurikulum yang berlaku pada sistem pembelajaran di Indonesia. Kurikulum ini berbasis teks. Salah satunya adalah teks biografi. Teks biografi adalah teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau (Kosasih, 2016: 159). Teks biografi dapat disampaikan berdasarkan pengalaman langsung penutur atau penulisnya. Teks biografi diajarkan pada siswa kelas X semester II. Hal ini tercantum dalam kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran bahasa Indonesia pada KD 4.15 yaitu menyusun teks biografi tokoh.

Dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks biografi sebagaimana yang diharapkan. Menurut Hartawan (2015: 432) Adapun permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis. Antara lain yaitu masih banyak siswa yang kesulitan dalam menentukan topik, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, dan cenderung pembelajaran yang diterapkan guru konvensional. Oleh karena itu, harus ada upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Salah satu metode belajar terbaru berbasis digital pada saat ini yang menggunakan video ajar sebagai media belajar di luar kelas adalah metode *flipped classroom*. *Flipped classroom* atau kelas terbalik adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa mempelajari materi ajar melalui sebuah video di rumah atau sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga kegiatan di dalam kelas akan lebih banyak digunakan untuk diskusi kelompok atau tanya jawab. Dengan begitu kegiatan di dalam kelas tidak lagi difokuskan pada ceramah panjang sang pengajar (Davies, Dean, & Ball, 2013: 110).

Natalie (2012: 52) menyatakan bahwa kelebihan dari metode pembelajaran *flipped classroom* adalah, 1) siswa dapat mengulang-ulang video tersebut sehingga ia benar-benar paham dengan materi yang ada di dalamnya, 2) siswa dapat mengakses video dari sumber manapun asal terkoneksi dengan internet, dan apabila masih kurang jelas siswa bisa mendownload video tersebut, 3) efisien, karena siswa diminta untuk mempelajari materi di rumah, sehingga siswa lebih fokus pada diskusi kelompok atau tanya jawab pada saat pelajaran berlangsung. Menurut Hasanuddin dan Fitrianingsih (2019: 32) penerapan *flipped classroom* memberikan inovasi dalam pembelajaran, karena dapat memotivasi dalam bentuk pembelajaran video dan dapat digunakan atau diakses untuk mengisi waktu luang dimana saja dan kapan saja.

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran *flipped classroom* adalah, 1) untuk menonton video diperlukan koneksi internet yang bagus, 2) siswa mungkin perlu pendampingan dalam menonton video, agar ketika pemahamannya kurang ada yang bisa memberikan penjelasan terkait materi tersebut, 3) dalam implementasi di Indonesia *flipped classroom* hanya bisa diterapkan di sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai mengingat pada pembelajaran ini menuntut siswa untuk menonton video di rumah.

Di era teknologi yang semakin berkembang ini terdapat beberapa situs yang dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah *schoology*. *Schoology* adalah suatu situs yang menggabungkan fitur jejaring sosial dan manajemen pembelajaran, dengan *schoology* kita dapat berinteraksi sosial sekaligus belajar. *Schoology* memberi kebebasan pada guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Adapun kelebihan dari *schoology* adalah, 1) pada aplikasi ini terdapat fasilitas absensi yang digunakan untuk mengecek kehadiran siswa dan fasilitas untuk melihat semua aktivitas siswa, pada saat pembelajaran online, 2) sebagai wadah kelompok kolaborasi siswa dan guru dapat terlibat didalamnya, 3) *schoology* dapat diakses pada web browser apa saja, serta dapat terhubung dengan aplikasi apa saja. Menurut Saddhono, Hasanuddin, & Fitrianingsih (2019: 368) kelebihan

schoology adalah dapat membantu siswa untuk meningkatkan produktivitas dan akademik prestasi, karena dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, dan menyediakan akses untuk pembelajaran di luar kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Utami, & Sunaryo (2019: 65-76). yang berjudul “Peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model think talk write pada peserta didik kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang” menunjukkan adanya perubahan perilaku pada peserta didik, serta adanya peningkatan keterampilan menulis teks biografi

Penelitian yang dilakukan oleh Farida, Alba, & Zainuddin (2019: 109-121) yang berjudul “Pengembangan model pembelajaran *flipped classroom* dengan taksonomi bloom pada mata kuliah sistem politik Indonesia” penggunaan metode *flipped classroom* dapat membangun komunikasi dua arah antara siswa dan pengajar diluar jam pelajaran, atau antara siswa dengan siswa dan juga memberikan timbal balik antar pengguna. Jadi, dengan metode *flipped classroom* ini pembelajaran bisa berlangsung tanpa tatap muka.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aminoto dan Pathoni (2014: 13-29) yang berjudul “Penerapan pada media e-learning berbasis *schoology* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas XI SMA N 10 Jambi” penerapan media *schoology* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA N 10 Jambi.

Kolaborasi antara metode pembelajaran *flipped classroom* dan aplikasi *schoology* dapat mempermudah siswa dalam mendapatkan materi pelajaran di luar kelas. Siswa juga bisa mendownload video pelajaran pada *flipped classroom* dan selanjutnya bisa dijadikan bahan diskusi atau tanya jawab melalui aplikasi *schoology* yang bisa dipantau langsung oleh guru.

KAJIAN LITERATUR

Teks Biografi

Teks biografi merupakan cerita hidup atau riwayat hidup seseorang yang berupa tulisan (Zahabdi dan Sutejo, 2014: 100). Menurut Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013: 2) teks biografi merupakan teks yang berupa fakta, baik berupa keistimewaan, perjalanan hidup, perjuangan, kesuksesan, dan rintangan. Teks biografi merupakan riwayat hidup yang tulis oleh orang lain (Fuad, 2012: 234). Jadi, kesimpulannya teks biografi merupakan teks cerita hidup yang berupa fakta yang ditulis kembali oleh orang lain.

Flipped classroom

Flipped classroom merupakan model pembelajaran yang mengubah pekerjaan siswa yang seharusnya dikerjakan di kelas tetapi ini dikerjakan di luar kelas dan sama-sama dibimbing oleh guru atau dosen (Ridha, Setyosari, & Kuswandi, 2016: 84). Menurut Prayitno dan Maskudi (2016: 122) *Flipped classroom* adalah metode pembelajaran terbalik, dimana biasanya pembelajaran dilakukan di kelas tetapi metode ini melakukan pembelajaran di rumah. *Flipped classroom* merupakan pengenalan pembelajaran kepada siswa jika belajar tidak hanya di dalam kelas (Juniantari, Pujawan, dan Widhiasih, 2018: 198). Jadi, kesimpulannya *flipped classroom* merupakan pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja, tidak harus di kelas.

Schoology

Schoology merupakan aplikasi online yang menawarkan pembelajaran gratis seperti di dalam kelas (Diani, 2015: 127). *Schoology* merupakan aplikasi online yang difokuskan pada sistem kerja sama untuk mengolah, membuat, dan berinteraksi untuk berbagi konten (Latifah dan Utami, 2019: 38). Menurut Putri, Jampel, dan Suartama (2014: 2) *Schoology* merupakan sistem web yang mudah digunakan untuk pembelajaran secara gratis. Jadi, kesimpulannya *schoology* merupakan situs pembelajaran yang mudah diakses dan digunakan.

Penerapan Metode *Flipped Classroom* dan Aplikasi *Schoology* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Penerapan metode *flipped classroom* dan aplikasi *schoology* dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat dijelaskan melalui langkah-langkah yaitu: (a) Siswa menonton video pembelajaran yang telah diupload diapliasi *schoology* dan mengerjakan soal di aplikasi yang telah guru siapkan, (b) Siswa dapat menulis teks biografi sesuai dengan tayangan video, (c) Saat di kelas guru hanya mereview hasil belajar siswa dengan mengutamakan keaktifan siswa yang dibuktikan dengan saling mengomentari hasil belajar yang telah mereka kerjakan di aplikasi, (d) Evaluasi hasil dari pembelajaran dengan metode *flipped classroom* dan aplikasi *schoology*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai kunci (Sugiyono, 2015: 9). Sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang berupa kata-kata dan gambar (Moleong, 2015: 11).

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah bagaimana struktur teks biografi, kesesuaian isi dengan isi asli teks biografi, kaidah kebahasaan teks biografi, kesesuaian dengan pola penyajian teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem ketika diajar menggunakan metode *flipped classroom* dan aplikasi *schoology*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 22 siswa. Dari 22 siswa diambil 4 siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian untuk diwawancara dengan alasan kemampuan menulis teks biografinya bagus dan sesuai indikator.

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem yang berupa hasil tes menulis teks biografi dan wawancara dengan siswa tersebut.

Prosedur pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Prosedur pengumpulan data pada pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara daring karena untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Tes

Tes merupakan pemberian sebuah pertanyaan lalu diberikan jawaban (Arikunto, 2018: 200). Metode tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem. Tes menulis dilakukan oleh siswa secara individu setelah diajar menggunakan metode *flipped classroom* dan aplikasi *schoology*. Hasil tes kemudian dianalisis untuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi sesuai dengan indikator. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari tes yang dilakukan siswa yaitu: a). siswa membuka aplikasi *schoology*, b). siswa mengerjakan tes pada kolom aplikasi *schoology*, c). hasil tes menulis dianalisis.

Metode Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur karena wawancara tak berstruktur pada umumnya dianggap sesuai dengan sifat siswa yang lebih senang menceritakan masalahnya, serta dalam melakukan wawancara tak berstruktur lebih bersifat bebas yang akan membuat siswa tidak merasa bosan. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara, yaitu: a). Menyusun pedoman wawancara tak

berstruktur yang berupa garis besar dari permasalahan yang ingin ditanyakan, b). Wawancara dilakukan secara terang-terangan yaitu antara siswa sebagai subjek penelitian dan peneliti sebagai pewawancara, c). Wawancara dilakukan pada 4 siswa yang sesuai dengan indikator. Butir pertanyaan dikembangkan dari hasil menulis teks biografi yang telah dilakukan oleh siswa, d). Hasil wawancara dianalisis sehingga mendapatkan hal yang berhubungan dengan kreativitas siswa dalam menulis teks biografi.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk tanda bukti suatu kegiatan yang telah terjadi, yang dibuat oleh individu ataupun kelompok (Widya, 2010: 3).

Teknik analisis data pada penelitian ini merujuk pada teori Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 91) yang meliputi tiga analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari: a). Mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang sesuai dengan indikator, b). Langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang memenuhi indikator penilaian, kemudian hasil wawancara itu disusun dan disederhanakan dengan menggunakan bahasa yang baik.

Penyajian data

Penyajian data merupakan data yang disampaikan lalu disimpulkan kemudian data tersebut direduksi kembali untuk mencari kebenarannya. Penyajian data dalam tahap ini terdiri dari: a). Langkah pertama dalam penyajian data yaitu menyiapkan hasil pekerjaan siswa yang telah dipilih sesuai dengan indikator sebagai subjek dalam penelitian, b). Langkah selanjutnya yaitu menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa yang memenuhi indikator.

Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan/ verifikasi merupakan strategi yang dilakukan agar setiap tahapan pengumpulan data perpadu dengan jelas, sehingga akan mencapai sesuai apa yang diinginkan. Penarikan kesimpulan dalam hal ini yaitu membandingkan hasil pekerjaan siswa yaitu menulis teks biografi dengan hasil wawancara kemudian ditarik simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil teks biografi yang ditulis siswa sebagai berikut:

Hasil

Berlandasan pada teori yang terdapat pada buku siswa bahasa Indonesia SMA/MA/SMK revisi 2017 mengenai indikator menulis teks biografi, berikut teks biografi yang ditulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut ini adalah struktur teks biografi yang ditulis oleh siswa, sebagai berikut.

Ir. Soekarno merupakan presiden indonesia yang pertama. Ir. Soekarno lahir di Kota Surabaya pada tanggal 6 juni 1901. Ir. Soekarno menjabat menjadi presiden pada periode 1945 - 1967. Beliau wafat pada tanggal 21 juni 1970. Ir. Soekarno adalah orang yang pertama kali mencetuskan konsep pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Beliau juga dikenal sebagai Plokamator.

Gambar 1 Struktur Teks Biografi

Pada lembar tes menulis teks biografi. Siswa membuat struktur teks biografi tentang Ir. Soekarno. Isi struktur teks biografi berisi tentang orientasi dan reorientasi. Berdasarkan struktur teks

biografi yang ditulis oleh siswa, kita dapat mengetahui bahwa siswa dapat membuat struktur teks biografi yang terdiri dari orientasi dan reorientasi sesuai pedoman penulisan teks biografi. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan, mengapa dia menulis teks biografi seperti itu. Dia menjelaskan bahwa dalam menulis teks biografi harus sesuai dengan struktur yang ada. Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut.

- P : "Apakah kamu sudah memahami struktur teks biografi?"
S1 : "Sudah, Bu!"
P : "Apa kamu tahu apa saja bagian dari struktur teks biografi?"
S1 : "Saya tahu, Bu"
P : "Mengapa kamu menuliskan tentang tempat dan tanggal lahir Ir. Soekarno?"
S1 : "Karena itu termasuk orientasi Bu".

Struktur teks biografi yang ditulis oleh siswa menceritakan tentang riwayat hidup tokoh Ir. Soekarno yang termasuk orientasi, dan terdapat kesimpulan jika Ir. Soekarno adalah bapak proklamator termasuk reorientasi. Struktur teks biografi ini sudah cukup sesuai dengan struktur teks biografi yang diungkapkan oleh Priyanto. Priyanto (2013: 40) menjelaskan bahwa struktur teks biografi yang baik yaitu terdiri dari orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

Kesesuaian isi dengan isi asli teks biografi yang ditulis siswa. Sebagai berikut.



Regita Rizky Amalia
Bapak Dr. Ir. H. Soekarno yaitu presiden pertama di Republik Indonesia. Beliau merupakan tokoh atau peran penting dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melawan Bangsa Jepang dan Belanda. Beliau terkenal sebagai bapak Proklamator Indonesia bersama Bapak Mohammad Hatta yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945. Istri beliau yaitu Ibu Fatmawati Soekarno Poetri yang dikenal sebagai penjahit bendera merah putih yang dikibarkan saat Kemerdekaan Indonesia. Tidak hanya itu. Bapak Ir. Soekarno

Gambar 2 Kesesuaian Isi dengan Isi Asli Teks

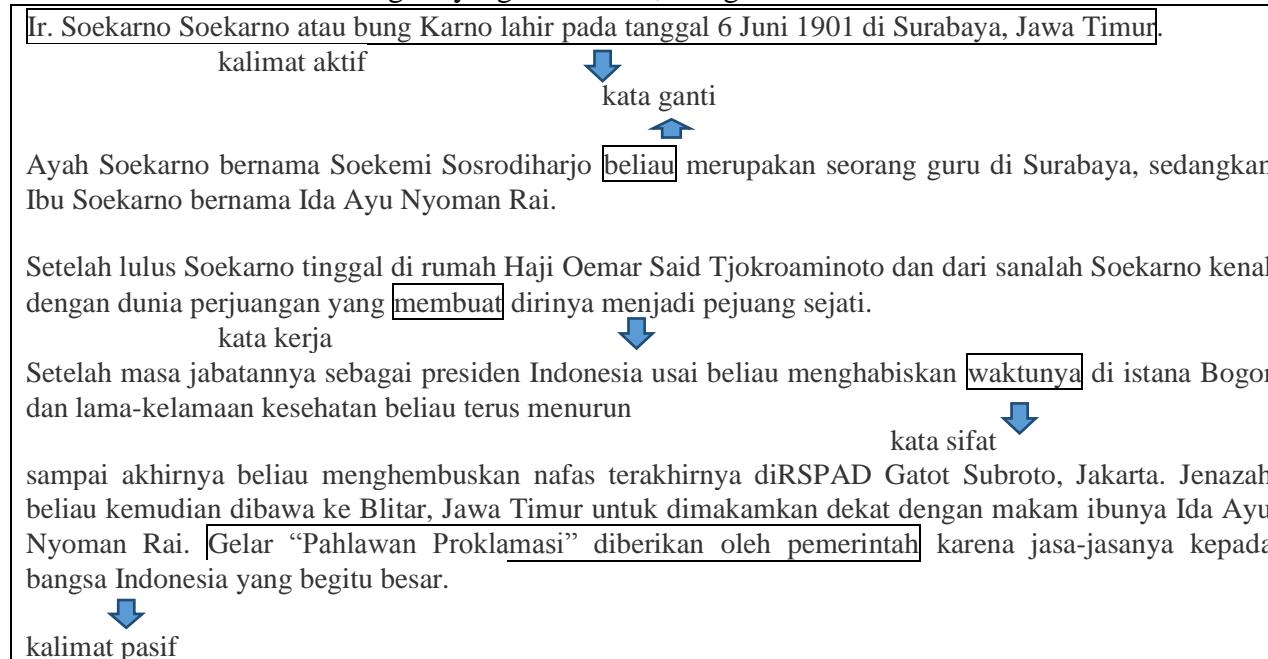
Pada lembar tes menulis teks biografi. Siswa membuat kesesuaian isi dengan isi asli teks biografi sesuai dengan ciri-ciri teks biografi. Teks biografi ini berisi tentang informasi berdasarkan fakta yang ada, hal-hal yang perlu diteladani. Kita dapat mengetahui bahwa siswa dapat membuat kesesuaian isi dengan isi asli teks biografi sesuai dengan ciri-ciri teks biografi. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan, mengapa dia menulis teks biografi seperti itu. Dia menjelaskan bahwa didalam teks biografi ada tiga ciri-ciri yaitu informasi berdasarkan fakta yang ada, hal-hal yang perlu diteladani, dan struktur yang jelas. Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut.

- P : "Apakah kamu memahami ciri-ciri teks biografi?"
S2 : "Iya Bu, Saya paham!"
P : "Mengapa kamu menuliskan jika Ir. Soekarno adalah presiden pertama Republik Indonesia?"
S2 : "Karena itu termasuk salah satu ciri-ciri teks biografi, yaitu menuliskan informasi berdasarkan fakta yang ada."

Ciri-ciri teks biografi yang ditulis oleh siswa menceritakan jika Ir. Soekarno adalah presiden pertama Republik Indonesia, karena termasuk informasi berdasarkan fakta yang ada. Ciri-ciri teks biografi ini sudah sesuai dengan ciri-ciri teks biografi yang diungkapkan oleh Setianingsih. Setianingsih (2017: 33) menjelaskan bahwa ciri-ciri teks biografi yang baik yaitu terdiri dari a). teks

biografi harus memuat informasi fakta tanda ada rekayasa, b). memuat fakta hidup atau pengalaman hidup seorang tokoh yang patut diteladani, c). teks biografi memiliki struktur teks yang jelas.

Kaidah Kebahasaan Teks Biografi yang ditulis siswa, sebagai berikut.



Gambar 3 Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Pada lembar tes menulis teks biografi. Siswa membuat teks biografi sesuai dengan penggunaan kaidah kebahasaan teks biografi. Teks biografi ini berisi tentang kaidah kebahasaan teks biografi. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan, mengapa dia menulis teks biografi seperti itu. Dia menjelaskan bahwa dalam menulis teks biografi harus sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut.

- P : "Apa kamu tahu apa yang dimaksud dengan kaidah kebahasaan teks biografi?"
S3 : "Iya saya tahu, Bu"
P : "Mengapa kamu menggunakan kata beliau sebagai pengganti Ir. Soekarno?"
S3 : "Karena dalam kaidah kebahasaan teks biografi harus ada kata ganti atau pronomina".

Kaidah kebahasaan teks biografi yang ditulis oleh siswa menceritakan tentang Ir. Soekarno, dalam teks biografi tersebut terdapat "kata membuat sebagai kata kerja, kata waktunya sebagai kata sifat, kata beliau sebagai kata ganti, Ir. Soekarno atau bung Karno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya, Jawa Timur sebagai kalimat aktif, dan Gelar "Pahlawan Proklamasi" diberikan oleh pemerintah sebagai kalimat pasif". Penggunaan kaidah kebahasaan teks biografi ini sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan teks biografi yang diungkapkan oleh Rahman. Rahman (2018: 77) menjelaskan bahwa penggunaan kaidah kebahasaan teks biografi terdiri dari a). menggunakan kata ganti atau pronominal, b). menggunakan kata kerja tindakan, c). menggunakan kata sifat, d). menggunakan kalimat aktif, dan e). menggunakan kalimat pasif.

Kesesuaian dengan Pola Penyajian yang Baru Biografi, sebagai berikut.

Tabel 1 Pola Penyajian

Pola Penyajian

Alur	Sudut Pandang	Gaya Penceritaan	Fokus Penceritaan
Maju	Orang ketiga	Deskriptif naratif	Latar belakang tokoh

Pada lembar tes menulis teks biografi. siswa membuat kesesuaian dengan pola penyajian yang baru biografi Ir. Soekarno. Teks biografi ini berisi tentang pengenalan silsilah keluarga Ir. Soekarno. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan, mengapa dia menulis teks biografi seperti itu. Dia menjelaskan bahwa silsilah keluarga termasuk fokus penceritaan dalam teks biografi ini. *Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut.*

P : "Apa kamu tahu apa yang dimaksud dengan kesesuaian dengan pola penyajian yang baru biografi?"

S4 : "Iya saya tahu, Bu"

P : "Mengapa kamu menuliskan silsilah keluarga dalam teks biografi Ir. Soekarno?"

S4 : "Karena silsilah keluarga termasuk fokus penceritaan dalam teks biografi ini".

Kesesuaian dengan pola penyajian yang baru biografi yang ditulis oleh subjek 7 menceritakan tentang pengenalan silsilah keluarga Ir. Soekarno. Penggunaan pola penyajian teks biografi ini sudah sesuai dengan pola penyajian teks biografi yang ditulis pada buku siswa bahasa Indonesia revisi 2017. Buku siswa bahasa Indonesia revisi 2017 menjelaskan bahwa pola penyajian teks biografi terdiri dari: a) alur, b) sudut pandang penceritaan, c) gaya penceritaan, d) fokus penceritaan.

Pembahasan

Merujuk pada teks biografi yang dikemukakan pada buku siswa bahasa Indonesia revisi 2017. Teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem,sudah mengacu pada teks biografi sesuai dengan teori dengan benar.

Struktur Teks Biografi

Pada struktur teks biografi. siswa menulis struktur teks biografi berdasarkan tentang riwayat hidup tokoh Ir. Soekarnoyang termasuk orientasi, dan terdapat kesimpulan jika Ir. Soekarno adalah bapak proklamator termasuk reorientasi. Struktur teks biografi menurut Suherli, Suryaman, Septiaji, dan Istiqomah (2017: 215) terdiri dari orientasi (berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa), kejadian penting (berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologi) dan reorientasi (berisi pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa).

Kesesuaian Isi dengan Isi Asli Teks Biografi sesuai dengan Ciri-Ciri

Pada ciri-ciri teks biografi. Siswa menulis ciri-ciri teks biografi berdasarkan cerita jika Ir. Soekarno adalah presiden pertama Republik Indonesia, karena termasuk informasi berdasarkan fakta yang ada. Menurut kemendikbud (2013: 39) ciri-ciri teks biografi yang baik yaitu uraian masalah yang dialami tokoh harus jelas teks biografi yang disajikan harus bisa memikat menarik.

Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Pada kaidah kebahasaan teks biografi. Siswa menulis teks biografi berdasarkan “kata membuat sebagai kata kerja, kata waktunya sebagai kata sifat, kata beliau sebagai kata ganti, Ir. Soekarno Soekarno atau bung Karno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya, Jawa Timur sebagai kalimat aktif, dan Gelar “Pahlawan Proklamasi” diberikan oleh pemerintah sebagai kalimat pasif”. Widayadari (2019: 273) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan teks biografi yaitu menggunakan keterangan waktu, menggunakan konjungsi untuk mengurutkan peristiwa, menggunakan verba atau kata kerja, menggunakan pronominal atau kata ganti.

Kesesuaian Dengan Pola Penyajian Yang Baru Biografi

Pada pola penyajian teks biografi. Siswa menulis berdasarkan pengenalan silsilah keluarga Ir. Soekarno. Menurut tim super tentor (2018: 118) pola penyajian biografi yaitu penyajian dengan penjelasan gambaran kisah dan penceritaan kisah tokoh.

PENUTUP

Struktur teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem pada pembelajaran *flipped classroom* dapat dikategorikan baik. Siswa menulis struktur teks biografi berdasarkan materi yang mereka terima melalui aplikasi *schoology*. Siswa menulis struktur teks biografi tentang riwayat hidup tokoh Ir. Soekarno yang termasuk orientasi, dan terdapat kesimpulan jika Ir. Soekarno adalah bapak proklamator termasuk reorientasi. Kesesuaian isi dengan isi asli teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem pada pembelajaran *flipped*

classroom dapat dikategorikan baik. Siswa menulis ciri-ciri teks biografi yang menceritakan jika Ir. Soekarno adalah presiden pertama Republik Indonesia, karena termasuk informasi berdasarkan fakta yang ada. Kaidah kebahasaan teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem pada pembelajaran *flipped classroom* dapat dikategorikan baik. Siswa menulis kaidah kebahasaan teks biografi yang menceritakan tentang Ir. Soekarno, dalam teks biografi tersebut terdapat “kata membuat sebagai kata kerja, kata waktunya sebagai kata sifat, kata beliau sebagai kata ganti, Ir. Soekarno atau bung Karno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya, Jawa Timur sebagai kalimat aktif, dan Gelar “Pahlawan Proklamasi” diberikan oleh pemerintah sebagai kalimat pasif”. Kesesuaian dengan pola penyajian yang baru biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem pada pembelajaran *flipped classroom* dapat dikategorikan baik. Siswa menulis kesesuaian dengan pola penyajian yang baru biografi yang menceritakan tentang pengenalan silsilah keluarga Ir. Soekarno.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T., & Pathoni, H. (2014). Penerapan media e-learning berbasis schoology untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *Jurnal sainmatika*, 8(1), 13-29. <https://www.neliti.com/publications/221167/penerapan-media-e-learning-berbasis-schoology-untuk-meningkatkan-aktivitas-dan-h>
- Ario, M. Azra, A. (2018). Pengaruh pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar kalkulus integral mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika*, 1(2), 83-88. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya/article/view/2477>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azis, A. (2018). Peningkatan kemampuan memahami teks biografi melalui metode the learning cell pada kelas VIIID SMP Negeri 6 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal pendidikan pepatudzu*, 14(2), 97-106. <http://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/195>
- Fajri, M. I., Asri, Y., & Afrita. (2018). Pengaruh teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 7(3), 158-162. <http://103.216.87.80/index.php/pbs/article/view/100726>
- Farida, R., Alba, A., & Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan model pembelajaran *flipped classroom* dengan taksonomi bloom pada mata kuliah sistem politik Indonesia. *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 7(2), 109-121. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/1809>

- Hasanuddin, C., Ayu, F. (2019). Analisis gaya belajar mahasiswa pada pembelajaran flipped classroom. *Jurnal pendidikan edutama*, 4(1), 31-36. <https://ejurnal.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/364>
- Kusumantara, K. S., Santyadiputra, G. S., & Sugihartono, N. (2017). Pengaruh e-learning schoology terhadap hasil belajar simulasi digital dengan model pembelajaran savi. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, 14(2), 126-135. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/10387>
- Latifah, S., & Utami Ardini. (2019). Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis media sosial schoology. *Jurnal science and mathematics education*, 02(1), 36-45. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/3924>
- Moleong. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya Bandung.
- Navia, Y., Asri Y., & Afrita. (2018). Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks biografi. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 7(3), 431-439. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/100767>
- Prasetyo, E. (2017). Sistem informasi dokumentasi dan kearsipan berbasis client-server pada bank Sumsel babel cabang Sekayu. *Jurnal teknik informasi politentik Sekayu*, 7(2), 1-10. <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/view/101>
- Prayitno, E., & Masduki, L. R. (2016). Pengembangan media blended learning dengan model flipped classroom pada mata kuliah pendidikan matematika II. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika*, 1(2), 121-126. <http://103.98.176.9/index.php/JIPMat/article/view/1238>
- Puspitasari, P. D., Suwandi, S. & Suhita, R. (2018). Penerapan model pembelajaran think talk write dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak. *Jurnal bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 6(1), 232-244. <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37717>
- Putri, N. W. M. A., Jampel, N., & Suartama, I, K. (2014). Pengembangan-learning berbasis schoology pada mata pelajaran Ipa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seririt. *Jurnal teknologi pendidikan*, 2(1), 1-11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3796>
- Rizki, D., & Lubis, F. (2020). Pengaruh teknik peer-correction terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babalan tahun pembelajaran 2019/2020. *Jurnal sastra*, 9(1), 45-54. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/18334>
- Saddhono, K., Hasanuddin, C., & Fitrianingsih, A. (2019). The ability to think creatively on ssks using schoology apps, how is the student's language metacognitive awareness?.*Jurnal homepage*, 24(4), 367-375. https://www.researchgate.net/profile/Cahyo_Hasanudin/publication/337000001_TheAbility_toThink_Creatively_on_SSCKS_Using_Schoology_Apps_How_is_the_Student's_Language_Metacognitive_Awareness/links/5dbe43b299bf1a47b10658e/The-Ability-to-Think-Creatively-on-SSCKS-Using-Schoology-Apps-How-is-the-Students-Language-Metacognitive-Awareness.pdf
- Sari, S. D., Utami, A. S., & Sunaryo, H. (2019). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model think talk write pada peserta didik kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang. *PBSI*, 7(1), 65-76. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsi/article/view/7431>
- Siregar, R. S., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2019). Efektivitas model pembelajaran flipped classroom terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. *Jurnal mathedu*, 2(3), 49-57. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1053>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepblish
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuanlitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suherli. Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Wayan, N. S. (2019). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi karya mahasiswa program studi bimbingan konseling IKIP PGRI Bali. *Jurnalpendidikan*. 20 (2), 270-277. <https://ojs.ikippgribli.ac.id/index.php/widyadari/article/view/502>

Yani, M., Martono.,& Ramdani, D. (2017). Peningkatan keterampilan menyusun teks biografi model project basad learning siswa SMP Negeri 2 Pontianak. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 6(1), 1-12. <https://core.ac.uk/download/pdf/289715521.pdf>